

**PERSEPSI PENGUNJUNG PADA ATRAKSI WISATA PULAU CINTA TELUK
JERING KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

Oleh : Dinesti Sastri

Pembimbing :Rd Siti Sofro Sidiq

Dinestisastri04@gmail.com, Sitisofrosidiq@lecturer.unri.ac.id

Travel Study Program – Department of Administrative Sciences

faculty of Social Science and Political Science

Riau University

Pekanbaru

ABSTRACT

Tourist attraction is something that becomes an attraction and can impress tourists in the form of satisfaction, comfort, and pleasure to tourists who see it or do it. In this case, it can be in the form of natural, cultural, and man-made attractions. This study aims to determine the tourist attraction of Cinta Island in Kampar Regency, Riau Province and to determine the visitor's perception of the Cinta Island tourist attraction in Kampar Regency, Riau Province. In this study, the author uses quantitative methods as a procedure for processing data, while the data collection techniques used are observation, questionnaires and documentation using a Likert scale as a measuring tool. Based on the results of the study, Tourism Attractions on Cinta Island Teluk Jering, Kampar Regency, Riau Province, with research conclusions in the good category.

Keyword : perceptions, visitors, tourist attractions.

LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjunginya, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Persepsi pengunjung adalah penilaian atau pandangan pengunjung terhadap sesuatu. Suatu objek wisata harus meningkatkan kualitas objek menjadi lebih baik guna mendapat persepsi positif. Persepsi dalam dunia pariwisata merupakan pendapat atau cara pandang pengunjung maupun wisatawan dalam memahami suatu destinasi wisata. Dalam industri pariwisata setiap wisatawan memiliki kepribadian masing-masing sehingga melihat fenomena yang ada mereka memiliki persepsi masing-masing. Daya tarik wisata berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia

Kabupaten Kampar merupakan sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Riau dengan luas wilayah sebesar 11.289 km² persegi yang memiliki 21 kecamatan

Kabupaten Kampar di kenal dengan julukan Negeri Serambi Mekkah, Kecamatan Tambang merupakan Kecamatan yang berada di Kabupaten Kampar yang banyak memiliki objek wisata alam dan tekkah banyak di ketahui wisatawan yang berasal dari dalam kabupaten ataupun wisatawan yang berasal dari luar kabupaten, Kecamatan Tambang

memiliki berbagai objek wisata mulai dari wisata religi, wisata sejarah, wisata budaya, wisata buatan dan wisata alam. Beberapa daftar objek wisata Alam yang ada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1

Daftar Objek Wisata Alam di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	Objek Wisata	Lokasi	Jumlah Kunjungan tahun 2019
1	Pulau Cinta Teluk Jering	Teluk Kenidai	311.192 Org
2	Pulau Ghindu	Kuapan	3.541 Org
3	Agrowisata	Sei Pinang	50.466 Org
4	Agrowisata Go Green	Sei Pinang	26.958 Org

Sumber: Pengelola dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Objek Wisata Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar 2020

Berdasarkan dari tabel 1.1 terdapat 4 objek wisata Alam yang ada di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar salah satunya yaitu objek wisata Pulau Cinta Teluk Jering yang terletak di Kecamatan Tambang Desa Teluk Kenidai.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan Tambang memiliki objek wisata alam yang dapat dijadikan sebagai salah satu aset untuk meningkatkan pendapatan di dunia pariwisata Kecamatan Tambang khususnya pada masyarakat, salah satu diantaranya adalah objek wisata Pulau Cinta Teluk Jering yang merupakan sebuah objek wisata yang banyak di

kunjungi oleh wisatawan baik dari luar kabupaten kampar ataupun dari dalam Kabupaten Kampar. Untuk melihat jumlah kunjungan Wisatawan pada objek wisata Pulau Cinta Teluk Jering dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1. 2
Daftar Jumlah Kunjungan
Wisatawan Ke Pulau Cinta Teluk
Jering

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1	2017	90.923 Org
2	2018	348.539 Org
3	2019	311.192 Org
4	2020	25.575 Org

Sumber: Pengelola dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Objek Wisata Pulau cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar 2020

Dari data tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Pulau Cinta Teluk Jering dari 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan, karena dengan adanya daya tarik tersendiri dan berbagai atraksi wisata yang ada di objek wisata Pulau Cinta dapat menarik minat pengunjung untuk mengunjungi objek wisata Pulau Cinta Teluk Jering. Pada tahun 2019 mengalami penurunan jumlah pengunjung yang mana pada tahun 2019 adanya bencana banjir yang berlangsung selama 2 minggu lamanya sehingga objek Pulau Cinta Teluk Jering sulit untuk di kunjungi wisatawan. Pada tahun 2020 jumlah kunjungan mengalami penurunan yang

sangat drastis karena adanya pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disseas 2019*).

Objek Wisata Pulau cinta Teluk Jering merupakan salah satu objek wisata alam di Kematan Tambang Kabupaten Kampar lebih tepatnya berada di desa teluk Penidai. Sangat mudah ditemukan karena terletak ditadk jauh dari kota pekanbaru, meski merupakan wisata yang baru wisata ini telah ramai dikunjungi wisatawan hal ini terlihat pada kendaraan pengunjung yang memadati area parkir yang tersedia. Pada objek wisata Pulau Cinta Teluk Jering terdapat beberapa atraksi wisata yang menarik minat pengunjung untuk mengunjungi tempat tersebut seperti adanya atraksi motor *cross*, pengunjung dapat melihat para atlet motor *cross* memainkan motornya di dalam pacuan arena , tidak hanya motor cros di pulau cinta juga terdapat banana boat yang mana pengunjung dapat merasakan sendiri naik dia atas banana boat dengan pengaman yang sudah disediakan dari pihak objek wisata pulau cinta , tidak hanya itu di pulau cinta juga menyediakan perahu untuk para pengunjung untuk dapat mengelilingi aliran sungai yang ada di sekitaran pulau cinta .Untuk harga tiket masuk sudah termasuk parkir sebesar Rp.5000 untuk kendaraan mobil dengankan untuk pengendara motor hanya dikenakan Rp.2000 per unit, sedangkan untuk jam operasional Pulau Cinta buka setiap hari.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka secara

terperinci masalah yang diteliti adalah :

1. Bagaimana Atraksi wisata pada Pulau Cinta Kabupaten Kampar ?
2. Bagaimana persepsi pengunjung pada Atraksi wisata Pulau Cinta Kabupaten Kampar ?

BATASAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penulis membatasi masalah untuk mempermudah atau tidak melebarnya permasalahan yang akan dilakukan dan untuk mengfokuskan penelitian, maka penelitian ini hanya membahas tentang Persepsi Pengunjung pada Atraksi wisata Pulau Cinta di Kabupaten Kampar provinsi Riau.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilakukan kegiatan penelitian yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Atraksi wisata Pulau Cinta di Kabupaten Kampar Provinsi Riau?
2. Untuk mengetahui Persepsi Pengunjung pada Atraksi wisata Pulau Cinta di Kabupaten Kampar Provinsi Riau?

MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa
 - a. Berguna untuk menambah pengetahuan dan dapat

diterapkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan

b. Guna sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan.

2. Akademi

a. Berguna sebagai bahan referensi penelitian.

b. Berguna sebagai masukan untuk membantu pengembangan selanjutnya dalam pengelolaan dan dinas pariwisata kota pekanbaru.

3. Pembaca

a. Pembaca dapat mengetahui lokasi Objek Wisata Pulau Cinta di Kabupaten Kampar

b. Pembaca dapat mengetahui apa saja atraksi wisata di Pulau Cinta di Kabupaten Kampar

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta “Pari” yang berarti hal atau banyak melakukan dan kata “wisata” yang berarti perjalanan. Jadi pariwisata adalah perjalanan atau banyak melakukan perjalanan.

Menurut PP No. 50 Tahun 2015, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang dilakukan seseorang ke suatu tempat dengan tujuan bersenang-senang dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pemerintah, dan pengusaha.

Menurut Sugiana (2011), mengungkapkan bahwa pariwisata adalah rangkaian aktivitas, dan penyediaan layanan baik untuk kebutuhan atraksi wisata, transportasi, akomodasi, dan layanan lain yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan

perjalanan seseorang atau sekelompok orang. Perjalanan yang dilakukan hanya untuk sementara waktu saja meninggalkan tempat tinggalnya dengan maksud beristirahat, berbisnis, atau untuk maksud lainnya.

Menurut Koen Mayers (2009), bahwa pariwisata ialah suatu aktifitas perjalanan yang dilakukan sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan sebuah alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah yang melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur dan tujuan-tujuan lainnya. Menurut Suwanto (2004 : 3) pada hakikatnya pariwisata adalah proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya.

2. Pengertian Persepsi

Menurut Pride dan Farrel dalam Fadilah dan Lestari (2013 : 45), mendefinisikan persepsi sebagai proses pemilihan, pengorganisasian, dan penginterpretasian masukan informasi, sensasi yang diterima melalui penglihatan, perasaan, pendengaran, penciuman, dan sentuhan, untuk menghasilkan makna.

Sedangkan menurut Kolter dalam Fentri (2017), persepsi adalah proses seseorang individu memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia.

Menurut Setiadi (2003 : 92), persepsi adalah proses bagaimana seorang individu memilih, mengorganisasikan dan

menginterpretasikan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan.

Menurut Warpani (2007), persepsi wisatawan merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan suatu destinasi pariwisata. Mengenai apa yang diminati, diinginkan, dan diharapkan oleh pengunjung ke suatu destinasi menjadi amat penting artinya dalam kaitan dengan pemasaran objek wisata.

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono (2010), persepsi merupakan kemampuan untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain: kemampuan untuk memfokuskan. Karena itu seseorang bisa memiliki persepsi yang berbeda, walaupun objeknya sama. Hal tersebut digunakan karena adanya perbedaan dalam hal sistem nilai-nilai serta ciri kepribadian yang bersangkutan.

A. Pengukuran Persepsi

Menurut Azwar (2010) pengukuran persepsi dapat dilakukan dengan menggunakan skala Likert dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 2. 1

Pengukuran Persepsi

Sangat Setuju	SS
Setuju	S
Kurang Setuju	KS
Tidak Setuju	TS
Sangat Tidak Setuju	STS

Sumber : sugiyono 2018

3. Pengertian Pengunjung

Menurut WTO (Dalam Kusumaningrum, 2009 : 17), Wisatawan terbagi tiga bagian yaitu:

- a. Pengunjung merupakan orang yang mengunjungi ke suatu negara lain dimana ia memiliki tempat tinggal dengan alasan melakukan atau melaksanakan pekerjaan untuk diselesaikan yang biasanya diberikan oleh negara yang dikunjungi.
- b. Wisatawan yaitu setiap orang yang menepati disuatu negara tanpa memandang asal kewarganegaraannya, berkunjung ke suatu tempat pada negara yang sama dalam waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya yaitu:
 1. Memanfaatkan waktu luang yang ada untuk rekreasi, liburan, kesehatan, pendidikan, keagamaan dan olahraga.
 2. Berbisnis atau mengunjungi kaum keluarga yang jauh.
- c. Darmawisata adalah wisatawan sementara yang menetap sebentar kurang 24 jam di negara yang dikunjungi, termasuk orang yang berkeliling dengan kapal pesiar.

4. Atraksi Wisata

Atraksi wisata diartikan yang mencakup daya tarik alam, budaya, maupun buatan/artifical, seperti event atau yang sering disebut sebagai minat khusus (*special interest*) (Sunaryo, 2013:159).

Menurut Middleton (2001:124) elemen-elemen di dalam suatu atraksi wisata yang secara luas menentukan

pilihan konsumen dan mempengaruhi motivasi calon-calon pembeli diantaranya:

- a. Atraksi Wisata Alam, meliputi bentang alam, pantai, iklim, dan bentukan geografis lain dari suatu destinasi dan sumber daya alam lainnya.
- b. Atraksi Wisata Buatan / Binaan Manusia, meliputi bangunan dan infrastruktur pariwisata termasuk arsitektur bersejarah dan modren, monument, trotoar jalan, taman dan kebun, pusat konversi, marina, ski, tempat kepurbakalaan, lapangan golf, toko-toko khusus dan daerah yang bertema.

Atraksi wisata budaya, meliputi sejarah dan cerita rakyat (legenda), agama dan seni, teater musik, tari dan pertunjukan lain, dan museum. Beberapa dari hal tersebut dapat dikembangkan menjadi event khusus festival

Atraksi wisata adalah sesuatu yang menjadi daya tarik dan dapat membuat wisatawan terkesan yang berupa rasa puas, rasa nyaman, dan rasa nikmat pada wisatawan yang melihatnya atau melaksanakannya. Dalam hal ini dapat berupa daya tarik alam, budaya, dan daya tarik buatan manusia.

Menurut James spillane : 1987 Atraksi wisata adalah daya tarik dari suatu objek pariwisata ataupun hasil kesenian suatu daerah tertentu yang dapat menarik wisatawan / turis asing untuk berkunjung menuju ke tempat wisata tersebut.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan / menggambarkan fenomena sosial maupun alam sistematis, faktual, dan akurat. Sedangkan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan data kuantitatif berbentuk angka sebagai bahan analisisnya (Wardiyanta, 2010).

LOKASI DAN PENELITIAN

Adapun lokasi penelitian dilakukan di objek wisata Pulau Cinta Teluk Jering. Terletak di Desa Teluk Kenidai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini pada bulan Januari sampai April 2021.

POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2009) adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto (2013), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini populasinya adalah pengunjung objek wisata Pulau Cinta Teluk Jering Kabupaten Kampar.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2009 : 109), sampel adalah bagian

dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili populasi karena mempunyai ciri dan karakteristik yang sama. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan kepada wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pulau Cinta Teluk Jering sebanyak 100 orang menggunakan metode *accidental sampling* (Utama dan Mahadewi, 2012) yaitu cara memperoleh sampel berdasarkan wisatawan yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian

JENISA DAN SUMBER DATA

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya. Menurut Moleong (2012), data primer didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data diperoleh dengan pengamatan dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini, pengambilan data primer ini diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain atau berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya, berupa data dalam bentuk jadi yang telah dimiliki yang digunakan sebagai perlengkapan didalam pelaksanaan penelitian.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan atau aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang

bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena atau peristiwa yang sudah atau sedang terjadi dilingkungannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi adalah bentuk teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa bukti berupa gambar mengenai Atraksi wisata Pulau Cinta Teluk Jering di Kabupaten Kampar.

3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 2010:57). Kuisisioner yang berbentuk formulir ini akan ditunjukkan kepada pengunjung, baik pengunjung yang menyaksikan berkelompok maupun individu. Dengan adanya kuisisioner tersebut peneliti bisa mendapatkan jawaban yang sehubungan dengan Atraksi wisata Pulau Cinta Teluk Jering di Desa Kenidai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

OPERASIONAL VARIABEL

Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Atraksi wisata mencakup 3 hal :	Daya Tarik Wisata alam	1. Sungai 2. Hamparan Pasir 3. <i>Sunset</i> 4. Padang Rumput	1. Observasi 2. Kuisisioner 3. Dokumentasi
	Budaya	1. Balimau Kasai 2. Hari Raya Onam	
	Buatan Manusia	1. Banana Boad 2. Motor Cross 3. ATV 4. Spot Foto 5. Donat Boad 6. Pompong	

Sumber : Data olahan penulis 2021

TEKNIK PENGUKURAN DATA

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini adalah *skala likert* yaitu untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang tentang fenomena sosial yang diukur (Sugiyono, 2007 : 86). Menurut Sugiyono (2008:105) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran merupakan upaya memberikan nilai-nilai pada variabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah skala yang berdasarkan ranking atau urutan dari jenjang yang paling tinggi ke jenjang yang rendah atau sebaliknya. Semua fenomena menggunakan skala ini, menunjukkan suatu kecenderungan tingkatan bertingkat atau setidak-tidaknya

namun jarak antar jenjang tidak sama hasil pengamatan diklasifikasi kedalam kategori-kategori.

TEKNIS ANALISIS DATA

Menurut Wardiyana, 2006 :
37 Analisis data pada dasarnya merupakan proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterpretasikan, biasanya menggunakan statistik. Setelah data dianalisis dan informasi yang lebih sederhana diperoleh, hasilnya diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif Kuantitatif, yaitu dengan cara menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah yang akan diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh dari laporan penelitian berupa kuisioner yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisa dan dituturkan dalam bentuk angka-angka

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Riau yang beribukota di Bangkinang, Serambi Mekkah merupakan julukan dari Kabupaten Kampar, Kabupaten Kampar memiliki luas 10.928,20 km² atau 12,26% dari luas Provinsi Riau, yang mana Kabupaten Kampar memiliki 688.204 jiwa penduduk .

Kampar termasuk kawasan yang luas yang mana kawasan tersebut dilalui sungai besar yakni sungai

kampar, Kabupaten Kampar dilalui dua buah sungai besar dan beberapa sungai kecil, salah satunya yakni sungai kampar yang panjangnya sekitar 413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dan lebar rata-rata 143 meter, seluruh sungai ini termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat,kampar, Siak Hulu, dan Kampar Kiri, kemudian sungai Siak Hulu panjangnya sekitar 90 km dengan kedalaman rata-rata 8-12 m yang melintasi kecamatan Tapung. Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar sebagian masih berfungsi baik sebagai sarana penghubung, sumber air bersih, budi daya ikan, maupun sebagai sumber energi listrik yaitu PLTA Koto Panjang (*Source: Kamparkab.go.id*)

2. Gambaran Umum Pulau Cinta Teluk Jering

Pulau Cinta Teluk Jering, yakni Objek Wisata yang terletak di Desa Kenidai Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar Provinsi Riau, Pulau Cinta terletak sangat Strategis dimana lokasinya terletak tidak jauh dari ibukota Provinsi Riau yakni Pekanbaru, sekitar 12 km ke arah Barat dari Kota Pekanbaru. tidak perlu khawatir untuk sampai ke pulau cinta , warga kota pekanbaru dapat mengakses jalan dengan cepat dan mudah.

Asal usul diberi nama Pulau Cinta ialah oleh warga sekitar dimana ketika warga kampar melihat gundukan dan hamparan pasir putih di sekitaran tepi sungai kemudian mereka menyebutnya dengan sebutan “Pulau” sedangkan untuk nama cinta hanya tambhan

karena pulau yang ada di tepi sungai terlihat dari kejauhan berbentuk hati, selain menyerupai bentuk hati untuk menunjukkan rasa cinta di tanah kelahirannya maka hamparan pasir ini diberi nama dengan “Pulau Cinta” , selain itu dengan nama pulau cinta ini sangat membantuk pihak pengelola di dalam mempromosikan Objek wisata pulau cinta karna namanya ,mudah di ingat dan disebut oleh masyarakat lokal dan wisatawan .

3. Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden

Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Pada Atraksi Wisata Pulau Cinta Teluk Jering

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor	Kategori total	
Atraksi wisata mencakup 3 hal :	Daya Tarik Wisata alam	Sungai	407		
		Hamparan Pasir	424		
		Sunset	397		
		Padang Rumput	381		
		Total Skor	1.609		Baik 1359 - 1679
	Budaya	Balimau Kasai	395		
		Hari Rayo Onam	388		
		Total Skor	783		Baik 679 - 839
	Buatan Manusia	Banana Boad	432		
		Motor Cross	424		
		ATV	419		
		Spot Foto	423		
		Donat Boad	407		
		Pompong	411		
		Total Skor	2.516		Baik 2039 - 2519
	Jumlah total skor			4.098	BAIK 4079 - 5039

Sumber : Data Olahan Penulis Penelitian Lapangan 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi dapat kita ketahui bahwa sub Variabel Daya Tarik Wisata Alam di kategorikan Baik dengan jumlah total yang telah didata adalah 1.608 dan untuk Sub Variabel Budaya di kategorikan Baik dengan jumlah total yang telah di data adalah 783. Dan untuk Sub Variabel Buatan Manusia di kategorikan Baik dengan jumlah total yang telah di data adalah 2098. Pada pengkategorian skor dan jumlah skor pada data hasil rekapitulasi, terlihat bahwa nilai total keseluruhan skor tanggapan responden pada atraksi wisata Pulau Cinta Teluk Jering sebesar

4098 berada pada rentang skor 4079 – 5039 kategori “**BAIK**”.

Berdasarkan hasil analisis dan mayoritas reponden dalam penelitian ini menyatakan bahwa Atraksi Wisata pulau Cinta Teluk Jering berada pada kategori baik. Artinya atraksi yang ada sudah baik untuk menumbuhkan minat dan keinginan wisatawan untuk berkunjung. Banyaknya Spot Foto menambah keinginan Wisatawan untuk berkunjung, dan dengan adanya permainan seperti banana boat, donat boat dan motor cross dan ATV membuat pengunjung lebih tertarik mencoba permainan tersebut sehingga dengan adanya permainan tersebut membuat daya tarik pulau cinta semakin diminati khalayak ramai. Serta dengan adanya makanan & minuman yang ditawarkan untuk memanjakan lidah wisatawan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Atraksi Wisata di Pulau Cinta Teluk Jering sudah berjalan dengan baik, Mulai dari Daya Tarik wisata Alam, Budaya dan Wisata Buatan. Sejauh ini menurut penulis menilai dari beberapa sub variabel di atas, maka sub variabel yang paling berpengaruh dalam menarik perhatian pengunjung yaitu sub variabel Wisata Buatan, yang mana Wisata Buatan ini dapat dinikmati dan sangat mendukung untuk kegiatan rekreasi keluarga tanpa harus keluar dari provinsi riau.

Persepsi pengunjung mengenai Atraksi Wisata Pulau Cinta Teluk Jering terlihat berada pada kategori baik dengan jumlah total keseluruhan sebesar 4098 berada pada rentang skor 4079 – 5039 kategori “BAIK. Mulai dari Daya Tarik wisata Alam, Budaya

dan Wisata Buatan yang mana sudah dimanfaatkan dengan baik, dan dinikmati oleh para pengunjung sehingga Atraksi wisata di pulau cinta bisa dikatakan Baik.

2. Saran

Hendaknya Pengelola juga harus meningkatkan keamanan dan kebersihan di sekitaran wisata sehingga fasilitas yang ada bisa dipertahankan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dapat memberikan kesan yang buruk bagi pengunjung yang datang dan dapat memberikan rasa nyaman kepada pengunjung.

Hendaknya Pengelola juga harus memperhatikan fasilitas pendukung seperti juru parkir yang untuk mengatur kendaraan yang dapat dipercaya dan melaksanakan tugas nya dengan baik. Dan untuk parkir mobil lebih baik ditanamkan pepohonan agar parkir mobil tidak terlalu panas. Selain itu fasilitas pendukung seperti tong sampah yang masih terbilang minim untuk tempat yang luas. Letakkan lah tempat sampah di tempat yang strategis agar mempermudah pengunjung untuk berpartisipasi dalam menjaga kebersihan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmisi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. cetakan15. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharmisi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bambang ,Sunaryo. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata : Konsep dan*

- aplikasi di indonesia* .
Jogyakarta : Gava Media
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisata Nusantara Terhadap daya tarik wisata di kota Palembang*. Tesis Ps, Magister kajian Pariwisata. Universitas Gajah Mada.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mongkaren, Stefi. 2013. *Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Rumah Sakit Advent Manado*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Midellton Fyal & Margan. 2009. *Marketing In Travel and Tourism*. Routledge
- Peraturan pemerintah Nomor 50 Tahun 2011. *Rencana Induk Pembangunan kepariwisataan nasional Tahun. 2010-2025*.
- .Roger, Anthea and Judy Slinn. 1998. *Tourism Management of Facilities*. London: Pitman Publishing.
- Spillane, J James. 1987. *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan, Kanisius*. Yogyakarta
- Suwantoro, Gambal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Jogyakarta : ANDI
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Aifahbeta.
- Sugiono. 2015. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Smith, valene. 1989. *The Anthropology of Tourism*. University Pensylvani.Pross..
- Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos , dan Telekomunikasi N0. KM 98/PWW : 102/MPPT-98
- Suwantoro. Gamal. 2000. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta. Anda.
- Undang – Undang N0.10 Tahun 2009, *Tentang Ilmu Pariwisata*. Direktorat Jenderal pariwisata, Jakarta, 1994
- Wahab, Salah. 2003. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: Pradnya Paranita

Walgito, Bimo.2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi Offset.

Wardiyana Warpani, Suwardjoko P dan Warpani, Indra P. 2007. *Parwisata Dalam Tata Ruang wilayah*. ITB. Bandung.

